

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR
PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS
PADA PT. CITA KARYA AGUNG)**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
VIVI
183010034**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK
DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR
PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS
PADA PT. CITA KARYA AGUNG)

Nama : Vivi

NIM : 183010034

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

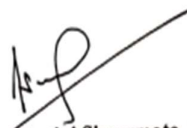
Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Si
NIDN : 0122077401



Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si
NIDN : 0110038703

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK
DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR
PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS
PADA PT. CITA KARYA AGUNG)

Nama : Vivi

NIM : 183010034

Program Studi : Akuntansi

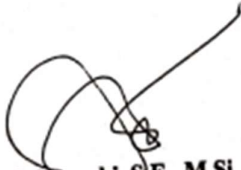
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada hari Senin, 23 Mei 2022
Dewan Penguji,

Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

Penguji II : Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN : 0118078703

STIE Eka Prasetya,
Ketua


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Vivi
NIM	183010034
Judul Skripsi	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada PT. Cita Karya Agung)
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing - I	Susan Grace V.Nainggolan, S.E., M.Si
Pembimbing - II	Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Mei 2022



Vivi
183010034

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS PADA PT. CITA KARYA AGUNG)”** sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T.
2. Badan Pengurus Harian bapak Herman Liu, S.E., M.M.
3. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M.
7. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
8. Ibu Susan Grace V.Nainggolan, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya proposal ini.

9. Ibu Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya proposal ini.
10. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
11. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
12. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
13. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moral, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan Penulis.

Akhir Kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Pembaca. Terima Kasih.

Medan, 21 Januari 2022
Penulis



Vivi
183010034

ABSTRAK

Vivi, 183010034, 2022, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I: Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Si, Pembimbing II : Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung, mengetahui apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung, dan mengetahui apakah Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal, sama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner ke karyawan yang memiliki wewenang di PT. Cita Karya Agung dan data sekunder diperoleh dari data-data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang memiliki wewenang di PT. Cita Karya Agung di bulan April 2022 sampai Mei 2022 yang berjumlah 40 responden. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi = $12,242 + 0,525 \text{ Pengetahuan Wajib Pajak} + 0,217 \text{ Pengendalian Internal} + e$.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 6,804 > 2,02439$. Hasil analisis menunjukkan Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 4,019 > t_{tabel} 2,02439$. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung berdasarkan hasil uji hipotesis secara serempak yaitu sebesar $F_{hitung} 174,354 > F_{tabel} 3,25$. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai $R \text{ Square} = 0,904$ atau 90,4% yang artinya bahwa Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 90,4% terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi. Sedangkan sisanya sebesar 9,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini seperti *Profesionalisme* dan *Integritas*.

Kata Kunci : Pengetahuan Wajib Pajak, Pengendalian Internal, Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi, *Profesionalisme* dan *Integritas*.

ABSTRACT

Vivi, 183010034, 2022, Effect of Taxpayer Knowledge and Internal Control on Compliance Paying Individual Taxes, STIE Eka Prasetya, Accounting Study Program, Supervisor I: Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Si, Supervisor II : Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si.

This study aims to determine whether Taxpayer Knowledge has an effect on Compliance Paying Individual Taxes at PT. Cita Karya Agung, to find out whether Internal Control has an effect on Compliance Paying Personal Taxes at PT. Cita Karya Agung, and knowing whether Taxpayer Knowledge and Internal Control have the same effect on Compliance Paying Individual Taxes at PT. The Great Work of Dreams.

The research methodology used is descriptive quantitative method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Sources of data in the form of primary and secondary data. Primary data obtained from the results of distributing questionnaires to employees who have authority at PT. Cita Karya Agung and secondary data were obtained from data and literature related to the problems discussed. The population in this study is the number of employees who have authority at PT. Cita Karya Agung in April 2022 to May 2022, totaling 40 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the analysis provide the equation of Compliance Paying Individual Taxes = $12,242 + 0,525 \text{ Taxpayer Knowledge} + 0,217 \text{ Internal Control} + e$.

The results of the research analysis show that Taxpayer Knowledge has a significant influence on Compliance Paying Individual Taxes at PT. Cita Karya Agung based on the results of partial hypothesis testing, namely $t_{count} 6.804 > 2.02439$. The results of the analysis show that Internal Control has a significant influence on Compliance Paying Personal Taxes at PT. Cita Karya Agung based on the results of partial hypothesis testing, namely $t_{count} 4.019 > t_{table} 2.02439$. The results of the study show that Taxpayer Knowledge and Internal Control have a significant effect on Compliance Paying Individual Taxes at PT. Cita Karya Agung based on the results of simultaneous hypothesis testing, which is equal to $F_{count} 174.354 > F_{table} 3.25$. The results of this study are supported by the value of $R \text{ Square} = 0.904$ or 90.4%, which means that Taxpayer Knowledge and Internal Control simultaneously have an effect of 90.4% on Compliance Paying Personal Taxes. While the remaining 9.6% is influenced by other variables not examined and discussed in this study such as Professionalism and Integrity.

Keywords: Taxpayer Knowledge, Internal Control, Compliance Paying Individual Taxes, Professionalism and Integrity.

MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah kesuksesan yang hakiki.”

(Amri Geolond)

“The first step is you have to say that you can.”

(Will Smith)

*“When you know you’re right, you’re not afraid of
fighting back”*

(Robert T Kiyosaki)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk :

TUHAN ku yang tak henti menyayangiku. Terima kasih banyak.
Orang tua ku yang tidak hentinya mendukung, dan menyemangatiku,
serta mempercayaku. Terima kasih untuk segalanya.

Keluargaku yang mendukungku untuk menyelesaikan skripsi ini.
Terima kasih.

Dan khususnya untuk dosen pembimbing saya yang banyak
Membantu dan selalu sabar dalam membimbing saya dalam
Menjalankan skripsi ini hingga selesai. Terima Kasih

Teman-teman yang berbagi kesulitan saat menyusun skripsi, dan
teman-teman berbagi curhatan. Terima kasih, dan selamat untuk
skripsi kalian.

Dan semua orang yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima
kasih. Kalian memberiku semangat, memberiku motivasi, memberiku
inspirasi, menyemangatiku, mendengar curhatanku, dan
mempercayaku.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN..... ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABELxv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Batasan Masalah 7

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU 9

2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pajak.....	9
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.1.2 Fungsi Pajak	10
2.1.2 Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi	12
2.1.2.1 Pengertian Kepatuhan Perpajakan.....	12
2.1.2.2 Jenis Kepatuhan Perpajakan.....	13
2.1.2.3 Predikat Wajib Pajak Patuh.....	14
2.1.2.4 Faktor-faktor yang meningkatkan Kepatuhan Perpajakan.....	15
2.1.2.5 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	20
2.1.3 Pengetahuan Perpajakan.....	20
2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Perpajakan	20
2.1.3.2 Jenis Pengetahuan	21
2.1.3.3 Indikator Pengetahuan.....	22
2.1.4 Pengendalian Internal	23
2.1.4.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	23
2.1.4.2 Aktivitas Pengendalian.....	24
2.1.4.3 Tujuan sistem Pengendalian Internal	24
2.1.4.4 Prinsip-prinsip Pengendalian Internal	25
2.1.4.5 Indikator Pengendalian Internal	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	30

2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.1.1 Lokasi Penelitian	33
3.1.2 Waktu Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.2.1 Jenis Data	33
3.2.2 Sumber Data.....	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisa Data	37
3.6.1 Uji Validitas dan Uji Realibilitas	37
3.6.1.1 Uji Validitas	37
3.6.1.2 Uji Realibilitas.....	37
3.6.1.3 Uji Statistik Deskriptif	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.2.1 Uji Normalitas	38
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	39
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40

3.6.4 Uji Hipotesis	41
3.6.4.1 Uji t (Parsial)	41
3.6.4.2 Uji F (Serempak)	41
3.6.4.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Peneltian	44
4.1.1 Karakteristik Responden	44
4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.1.2 Berdasarkan Usia.....	45
4.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	45
4.1.2.1 Uji Validitas	45
4.1.2.2 Uji Reliabilitas	49
4.1.3 Statistik Deskriptif	50
4.1.4 Pengujian Asumsi Klasik	51
4.1.4.1 Uji Normalitas	51
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas	53
4.1.4.3 Uji Multikolinearitas	54
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.1.6 Uji Hipotesis	58
4.1.6.1 Uji t (Secara Parsial)	58
4.1.6.2 Uji F (Secara Simultan)	60
4.1.7 Uji Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	62
4.2 Pembahasan	62

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi	62
4.2.2 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi	62
4.2.3 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi	62
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Implikasi Manajerial	68
5.3 Saran Akademis	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT BALASAN RISET	
KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL	
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Fenomena Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	6
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu.....	28
Tabel 2.2 Peneliti Terdahulu Lanjutan.....	29
Tabel 2.3 Peneliti Terdahulu Lanjutan.....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Uji Validitas Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)	46
Tabel 4.4 Uji Validitas Pengetahuan Wajib Pajak (X_1)	47
Tabel 4.5 Uji Validitas Pengendalian Internal (X_2)	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Wajib Pajak (X_1).....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (X_2).....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)	50
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.10 Uji <i>Kolgomorov Smirnov</i>	54
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.12 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.13 Uji t (Uji Secara Parsial)	59
Tabel 4.14 Uji F (Secara Simultan).....	60
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis	61
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Penerimaan Perpajakan 2016-2021.....	3
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1	Uji Normalitas Histogram	52
Gambar 4.2	Uji Normalitas P-P <i>Plot</i>	53
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner Penelitian
Lampiran II	Jawaban Kuesioner Variabel Kepatuhan Memabayar Pajak Orang Pribadi(Y)
Lampiran III	Jawaban Kuesioner Variabel Pengetahuan Wajib Pajak(X1)
Lampiran IV	Jawaban Kuesioner Variabel Pengendalian Internal(X2)
Lampiran V	Hasil Tabulasi Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi(Y), Pengetahuan Wajib Pajak(X1), dan Pengendalian Internal(X2)
Lampiran VI	Tabel r
Lampiran VII	Tabel t
Lampiran VIII	Tabel F
Lampiran IX	Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintahan negara demokrasi menyebutkan bahwa pajak berasal dari, oleh dan untuk rakyat. Maksud dari hal tersebut yaitu penghasilan atau anggaran dana suatu negara berasal dari rakyat yang dilakukan melalui pemungutan pajak atau berasal dari kekayaan alam yang terdapat dalam negara tersebut yang harus dibayar oleh rakyat atau bisa juga disebut sebagai peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara yang digunakan untuk membiayai kepentingan pemerintah dan kesejahteraan rakyat umum.

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap warga negara yang telah memenuhi syarat subjektif dan objektif untuk membayar pajak. Kewajiban membayar pajak sendiri tercantum dalam pasal 23A UUD 1945 yang berbunyi “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”. Selain itu di Indonesia pajak memiliki posisi yang paling penting, selain untuk membiayai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat, pajak merupakan penopang terbesar APBN di negara Indonesia.

Di jaman sekarang ini pajak sudah wajib diterapkan di perusahaan-perusahaan, seperti contoh di PT. Cita Karya Agung, pembayaran pajak yang dilakukan oleh masing-masing karyawan pastilah memerlukan dorongan maupun motivasi dari perusahaan. Seperti contoh dengan melakukan seminar atau memberi

motivasi terkait Pengetahuan Perpajakan keseluruhan karyawan di PT. Cita Karya Agung.

Penerimaan negara berasal dari beberapa sektor, baik itu sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan negara dari sektor internal adalah pajak, sedangkan sumber penerimaan eksternal misalnya pinjaman luar negeri. Upaya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan eksternal, pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan internal. Saat ini, pajak menjadi sumber penerimaan internal yang terbesar dalam APBN. Penerimaan negara dari sektor pajak terus meningkat dari tahun ke tahun (Arum, 2012). Dari data Laporan Keuangan Pemerintahan Pusat Tahun 2020 Kementrian Keuangan, bahwa penerimaan pajak dalam negeri yang dapat dicapai sebesar 85,4% atau senilai 1.618,1 Triliun dari anggaran yang sudah ditetapkan yaitu 1.894,7 Triliun.

Proporsi pajak di dalam APBN sangatlah besar, maka pemerintah disini memiliki tugas untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Beberapa upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat memaksimalkan penerimaan pajak, antara lain adalah dengan meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan penagihan melaksanakan reformasi pajak secara konsisten dan berkelanjutan, dan meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dalam bentuk kemudahan pelaporan, pembayaran, dan kemudahan akses informasi perpajakan.

Perubahan sistem perpajakan di Indonesia dari *Official Assessment* menjadi *Self Assessment* ini digunakan pemerintah untuk melibatkan wajib pajak secara aktif guna memaksimalkan penerimaan pajak. Dengan memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan

kewajiban perpajakannya sendiri. Dengan penggunaan sistem ini pemerintah mengandalkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak untuk mencapai kesuksesan dalam memaksimalkan penerimaan pajak.

Penerimaan perpajakan di masa pemulihan tahun 2021 diproyeksikan tumbuh optimal 5,5% dengan fokus kebijakan mendukung pemulihan ekonomi dan melanjutkan reformasi. Dalam mencapai target penerimaan APBN, Direktorat Jenderal Pajak berusaha melakukan optimalisasi penerimaan pajak dengan tetap menjaga iklim investasi dan menggerakkan roda perekonomian di dalam negeri. Dari gambar dibawah ini dapat dilihat bahwa porsi penerimaan pajak merupakan *contributor* utama terhadap pendapatan negara yang dianggarkan di dalam APBN sepanjang periode 2016 — 2021.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Penerimaan Perpajakan 2016-2021



Sumber: UU APBN dan Nota Keuangan 2021, Informasi APBN 2021

Penerimaan perpajakan tahun 2021 tumbuh 2,9% dengan fokus pada kebijakan yang mendukung pemulihan ekonomi dan melanjutkan reformasi. Periode 2016-2019, penerimaan perpajakan tumbuh rata-rata sebesar 6,4% per tahun sejalan dengan kinerja ekonomi yang meningkat Tahun 2020, perpajakan

diperkirakan berkontraksi 9,2% sebagai dampak pandemi *COVID-19*. Tahun 2021 ditargetkan tumbuh sebesar 2,9% seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi.

Menurut (Rustiyaningsih, 2011) Pemerintah masih terus berupaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan baik dari penyampaian SPT, ketepatan pembayaran pajak, dan perhitungan/pelaporan yang seharusnya, agar penerimaan negara dari sektor pajak meningkat. Rendahnya tingkat kepatuhan memberikan beberapa dampak negatif seperti penerimaan negara menurun karena hilangnya potensi pendapatan negara, sistem perpajakan kurang prospektif dan sistem perpajakan kurang dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan. Seperti yang diketahui bahwa pajak mengambil proporsi yang sangat dominan di dalam APBN.

Pemerintah juga tidak akan diam dalam menanggapi kasus kepatuhan pajak, beberapa cara dilakukan pemerintah baik dengan ekstensifikasi maupun intensifikasi. Adapun cara yang digunakan pemerintah untuk menanggapi kasus kepatuhan pajak itu sendiri yaitu pemerintah menerbitkan dan mengirimkan surat teguran, imbauan dan surat tagihan pajak, lalu pemerintah juga memberikan sosialisasi perpajakan yang menyangkut pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan, pemerintah juga menyampaikan upaya terima kasih kepada wajib pajak yang mengirimkan SPT Tahunan tepat waktu.

(Rahayu, 2020) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan tersebut, di antaranya yaitu kondisi system administrasi perpajakan suatu negara, kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak, kualitas penegakan hukum perpajakan, kualitas pemeriksaan

pajak, tinggi rendahnya tarif pajak yang diterapkan, dan kesadaran wajib pajak setiap orang.

Penelitian yang dilakukan (Setiyani, Andini, & Oemar, 2018) juga menemukan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Perpajakan Pratama di Kota Semarang. Dan yang terakhir juga dilakukan penelitian oleh (Ginting, Sabijono, & Pontoh, 2017) bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pengetahuan Perpajakan signifikan berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Selain Pengetahuan Perpajakan, keefektifan sistem Pengendalian Internal juga sangat penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Alasan bagi suatu perusahaan untuk menerapkan Pengendalian Internal adalah untuk membantu manajemen mencapai tujuan-tujuannya. Pengendalian Internal akan memberi kepastian bahwa organisasi mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, terutama peraturan tentang Kepatuhan membayar pajak yang diterapkan di perusahaan PT. Cita Karya Agung. Pengendalian Internal adalah rencana organisasi yang mengkoordinasikan dan melakukan pengukuran suatu usaha untuk mengamankan *asset* (harta perusahaan), mengecek keakuratan dan data akuntansi yang dapat dipercaya, sehingga dapat meningkatkan operasional secara efisien dan meningkatkan ketaatan terhadap kebijakan manajerial (Andayani, 2019).

Tabel 1.1.
Tabel Fenomena Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

No.	Variabel	Masalah
1.	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Masih adanya orang pribadi yang tidak patuh pada pajaknya, dan pelaporan SPT tahunan yang terlambat, hal itu disebabkan masih kurangnya Pengetahuan akan pajak dan belum maksimalnya peran Pengendalian Internal yang diterapkan di PT.Cita Karya Agung.
2.	Pengetahuan Perpajakan (X1)	Hasil wawancara ke beberapa pegawai di PT. Cita Karya Agung, bahwa masih kurangnya pengetahuan akan pajak yang mengakibatkan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak semakin rendah.
3.	Pengendalian Internal (X2)	Masih kurang efektifnya Sistem Pengendalian Internal yang dibuat, dan progam Pengendalian Internal yang dibuat belum berjalan dengan maksimal.

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS PADA PT. CITA KARYA AGUNG).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi yang rendah disebabkan oleh:

1. Kepatuhan Membayar Pajak yang rendah disebabkan oleh minimnya Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Kepatuhan Membayar Pajak yang rendah disebabkan oleh rendahnya Pengendalian Internal yang diterapkan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti, yaitu Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi menjadi variabel dependen, sedangkan Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal menjadi variabel independen. Objek penelitian ini diambil dari perusahaan PT. Cita Karya Agung.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi di PT. Cita Karya Agung?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi di PT. Cita Karya Agung?
3. Apakah Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi di PT. Cita Karya Agung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi di PT. Cita Karya Agung.
2. Untuk mengetahui apakah Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi di PT. Cita Karya Agung.

3. Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi di PT. Cita Karya Agung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 Penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan yang bermanfaat dalam meningkatkan Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi di PT. Cita Karya Agung.
2. Bagi Akademik:
 - a. Sebagai bahan studi kepustakaan dan memperkaya penelitian ilmiah, khususnya mengenai Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pajak

2.1.1.1 Pengertian Pajak

Menurut Woro Damayanti (2015:02) “Pajak didefinisikan sebagai iuran kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum.

Menurut Waluyo (2017:02) Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Dari definisi pajak di atas dapat diuraikan bahwa pajak memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Pajak merupakan iuran dari rakyat kepada negara

Yang berhak memungut pajak adalah negara, baik melalui pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Iuran dibayarkan berupa uang bukan barang.

2. Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang

Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan Undang-Undang serta aturan pelaksanaannya. Sifat pemungutan pajak adalah dipaksakan

berdasarkan kewenangan yang diatur oleh Undang-Undang beserta aturan pelaksanaannya.

3. Dalam pembayaran pajak tidak ada kontraprestasi secara langsung oleh pemerintah.

Pembayaran pajak tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.

4. Digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian Pajak diatas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud Pajak merupakan iuran yang wajib bagi rakyat yang bersifat memaksa yang akan digunakan untuk keperluan negara dan nantinya masyarakat dapat merasakan hasilnya.

2.1.1.2 Fungsi Pajak

Menurut Jumaiyah (2020:02-03) Fungsi Pajak yaitu :

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) mempunyai arti bahwa pajak merupakan sumber penerimaan negara yang akan digunakan untuk pengeluaran negara baik kegiatan operasional negara maupun untuk kepentingan kesejahteraan rakyat pada umumnya. Sebagai contoh, untuk penanggulangan kemiskinan dengan cara pemberian modal dan keterampilan bagi masyarakat miskin, untuk penanggulangan bencana

alam, untuk memberantas wabah penyakit dengan cara pencegahan seperti pemberian imunisasi kepada balita dan anak-anak.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Fungsi *regularend* (pengatur) dalam hal ini dapat diartikan pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan tertentu untuk mencapai ketertiban, keamanan, dan lain sebagainya. Adapun tujuan tersebut adalah:

- a. Menentukan tarif pajak progresif, pajak progresif dikenakan terhadap wajib pajak yang mempunyai penghasilan lebih dengan tujuan wajib pajak tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap pemerintah, sehingga terjadi pemerataan penghasilan.
- b. PPnBM (Pajak Penjualan Atas Barang Mewah) tarifnya akan lebih tinggi daripada pajak penjualan barang biasa. Pajak barang mewah ini akan semakin tinggi tarifnya jika barang yang diperjualbelikan semakin mewah. Tarif pajak barang mewah ini dengan maksud untuk membatasi gaya hidup hedonis.
- c. Pajak penghasilan dikenakan terhadap perusahaan berbadan hukum dengan tujuan perusahaan tersebut membatasi hasil produksinya, dikarenakan penyebab pencemaran lingkungan.
- d. Pajak ekspor dikenakan pajak 0% dengan harapan tingkat ekspor negara semakin bertambah yang akan bermanfaat menambah devisa negara.

- e. Pembebasan atas pajak penghasilan koperasi dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan koperasi di Indonesia.
- f. Pajak penghasilan dengan aturan tertentu seperti pajak penghasilan pada organisasi nirlaba dengan tujuan ada semangat bagi masyarakat untuk mengelolah organisasi nirlaba.
- g. Pemberlakuan *tax holiday* dimaksudkan untuk menarik investor asing agar menanamkan modalnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2.1.2 Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi

2.1.2.1 Pengertian Kepatuhan Perpajakan

Menurut Pohan (2019:155) “Wajib Pajak Patuh adalah wajib pajak yang ditetapkan oleh direktur jenderal pajak sebagai wajib pajak yang memenuhi kriteria tertentu

Menurut Rahayu (2020:189) “Kepatuhan Perpajakan merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku.”

Menurut Susyanti (2020:18) “Kepatuhan Perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara.”

Menurut Harjo (2019:78) “Kepatuhan Perpajakan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak

perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.”

Menurut KBBI Kepatuhan berasal dari kata Patuh yang berarti suka menurut (perintah dan sebagainya); taat (pada perintah, aturan, dan sebagainya); berdisiplin.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, Kepatuhan Wajib Pajak adalah ketaatan Wajib Pajak dalam membayar pajak dalam memenuhi kewajibannya sebagai warga negara yang dimana diatur dalam peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah baik itu Undang-Undang maupun peraturan perpajakan yang berlaku sebagai bentuk kedisiplinan Wajib Pajak.

2.1.2.2 Jenis Kepatuhan Perpajakan

Menurut Rahayu (2020:190) Jenis Kepatuhan Perpajakan meliputi dua yaitu antara lain:

1. Kepatuhan Perpajakan Formal

Kepatuhan Perpajakan Formal merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan formal perpajakan. Ketentuan formal mencakup hal:

- a. Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP maupun untuk ditetapkan memperoleh NPPKP.
- b. Tepat waktu dalam menyetorkan pajak yang terutang.
- c. Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar melaporkan perhitungan perpajakan.

2. Kepatuhan Perpajakan Material

Kepatuhan Perpajakan Material merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan material perpajakan. Ketentuan material terdiri dari:

- a. Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.
- b. Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.
- c. Tepat dalam memotong maupun memungut pajak (wajib pajak sebagai pihak ketiga).

2.1.2.3 Predikat Wajib Pajak Patuh

Secara teknis wajib pajak disebut patuh apabila memenuhi persyaratan (PMK Nomor.192/PMK.03/2007) sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan (SPT), meliputi:
 - a. Penyampaian surat pemberitahuan tahunan tepat waktu dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
 - b. Penyampaian SPT masa yang terlambat dalam tahun terakhir untuk masa pajak januari sampai november tidak lebih dari 3 masa pajak untuk setiap jenis pajak dan tidak berturut-turut.
 - c. SPT masa yang terlambat tersebut diatas telah disampaikan tidak lewat dari batas waktu penyampaian SPT masa pada masa pajak berikutnya.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.

Pada keadaan tanggal 31 Desember tahun sebelumnya penetapan sebagai wajib pajak patuh dan tidak termaksuk utang pajak yang belum melewati batas akhir pelunasan.

3. Laporan Keuangan diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama 3 tahun berturut-turut.

Laporan yang dimaksud disusun dalam bentuk Panjang dan menyajikan rekonsiliasi laba rugi komersial dan fiskal bagi wajib yang wajib menyampaikan SPT tahunan.

Pendapat akuntan atas LK yang diaudit ditandatangani oleh akuntan publik yang tidak sedang dalam pembinaan lembaga pemerintah pengawasan akuntan publik.

4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang meningkatkan kepatuhan perpajakan

Menurut Rahayu (2020:193-199), terdapat 2 jenis faktor yang dapat meningkatkan Kepatuhan Perpajakan, antara lain:

1. Faktor Eksternal

- a. Kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara

Sistem administrasi perpajakan yang efektif yaitu sistem administrasi perpajakan yang dapat mencapai tujuan penerimaan pajak sesuai target, memberikan *deterrence effect* pelanggaran kewajiban perpajakan.

Karena sistem administrasi perpajakan yang efektif, didukung oleh instansi pajak yang efektif, sumber daya pegawai pajak yang mumpuni, dan prosedur perpajakan yang baik pula. Dengan komponen-komponen pendukung di dalam sistem administrasi perpajakan memberikan dukungan kepada tindakan kepatuhan wajib pajak. Semakin efektif sistem administrasi perpajakan suatu negara maka akan semakin meningkatkan kepatuhan perpajakan.

b. Kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak

Pelayanan administrasi perpajakan sebagai bagian penting dalam pelaksanaan administrasi perpajakan terpenting dalam suatu negara yang ditujukan untuk kemudahan pelaksanaan hak dan kewajiban wajib pajak. Pelayanan pajak yang berkualitas baik dari segi prasaranan dan sarana pelayanan maupun dari segi sumber daya manusia yang prima yang diberikan DJP kepada wajib pajak dapat meningkatkan kesediaan wajib pajak untuk patuh secara administrasi dalam kewajiban membayar pajak kepada negara. Wajib pajak tidak disulitkan dengan proses administrasi baik waktu maupun teknis prosedur pelaksanaannya.

1) Kualitas penegakan hukum perpajakan

Fitrahnya manusia untuk mudah memberikan pengorbanan besar tanpa ada balas jasa, dengan tekanan kepada wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya melalui penegakan hukum perpajakan, dapat meminimalisi pelanggaran dalam usahanya untuk

menyeludupkan pajak. Penegakan hukum perpajakan dilakukan dengan pemberian sanksi kepada wajib pajak. Pemberian sanksi ini dilakukan apabila diketahui wajib pajak melakukan pelanggaran perpajakan melalui adanya sistem administrasi pajak yang baik dan terintegrasi. Pengenaan sanksi dapat juga diberikan melalui adanya pemeriksaan pajak. pemberian sanksi perpajakan merupakan salah satu *enforcement* pada wajib pajak agar wajib pajak tidak lagi melakukan pelanggaran perpajakan.

2) Kualitas pemeriksaan pajak

Pemeriksaan pajak dikatakan berkualitas dapat dilihat dari proses pemeriksaan pajak dan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan.

Proses pemeriksaan pajak dikatakan berkualitas apabila:

- a) Setiap tahapan pemeriksaan dilakukasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- b) Pemeriksaan pajak memenuhi norma pemeriksaan pajak.

Proses pemeriksaan pajak yang baik ditentukan pula dengan adanya pemeriksa yang memiliki kompetensi, keahlian yang mumpuni, independensi pemeriksa, maupun integritas pemeriksa yang baik.

3) Tinggi rendahnya tarif pajak yang ditetapkan

Tarif pajak yang tinggi tentunya memberikan dorongan wajib pajak untuk berupaya mengurangi jumlah utang pajaknya melalui tindakan penghindaran maupun penyeludupan pajak. Disisi lain

negara membutuhkan penerimaan pajak sesuai dengan target yang telah ditetapkan untuk menjalankan fungsi pemerintahan. Hal ini membutuhkan kebijakan-kebijakan penetapan tarif pajak yang tetap dapat berpihak kepada wajib pajak.

Tarif Pajak yang ditetapkan Undang-Undang perpajakan harus memenuhi prinsip keadilan, agar wajib pajak tetap dapat memenuhi kewajiban perpajakan dan tidak dirasa memberatkan. Persepsi wajib pajak atas keadilan tarif pajak dapat memberikan kemudahan dalam aspek material dalam melaksanakan kepatuhan wajib pajak, sehingga mendorong wajib pajak untuk membayar pajaknya dengan benar.

2. Faktor Internal

a. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan kemampuan untuk dapat melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar melalui pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki wajib pajak.

Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan yaitu:

1) Dari Eksternal Wajib Pajak

- a) Norma Subyektif.
- b) Sosialisasi Perpajakan.

2) Dari Internal Wajib Pajak

- a) Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak.

b) Tingkat Intelegktualitas Wajib Pajak.

c) Persepsi Wajib Pajak yang baik atas sistem perpajakan yang diterapkan.

b. Pemahaman Wajib Pajak

Pemahaman wajib pajak merupakan kemampuan wajib pajak dalam mendefenisikan, merumuskan dan menafsirkan peraturan perpajakan, serta mampu melihat konsekuensi atau implikasi atas kemungkinan yang ditimbulkan dalam pemahaman tersebut. Wajib pajak dapat memahami peraturan perpajakan setelah memiliki pengetahuan mengenai perpajakan dan peraturan perpajakan tersebut diingat, sehingga dapat memberikan penjelasan atau uraian atas apa yang diketahuinya tentang peraturan perpajakan.

c. Perilaku Wajib Pajak

Perilaku wajib pajak menunjukkan kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sebagai bentuk respon terhadap pengetahuan atas peraturan perpajakan yang dianggap dapat diterima oleh wajib pajak. Perilaku wajib pajak ditunjukkan dengan tindakan, sikap, dan keyakinan atas apa yang diketahui, dipahami dan dilaksanakan wajib pajak berkenaan dengan peraturan wajib pajak.

Ruang lingkup perilaku wajib pajak mencakup:

1) Tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki.

- 2) Sikap positif atau negatif wajib pajak atas pengetahuan peraturan perpajakan yang dimiliki yang sudah melibatkan pendapat dan emosi wajib pajak.
- 3) Tindakan dalam memenuhi kewajiban perpajakan berdasarkan atas pengetahuan dan sikap yang dimiliki wajib pajak.

2.1.2.5 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Pohan (2017:160), indikator Kepatuhan Wajib Pajak yang dapat digunakan sebagai parameter adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.
2. Kepatuhan dalam penyampaian surat pemberitahuan (SPT).
3. Kepatuhan dalam pelaporan yang benar (atas perhitungan dan pembayaran pajak terutang).
4. Kepatuhan dalam pembayaran (atas tunggakan pajak akhir tahun).

2.1.3 Pengetahuan Perpajakan

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Perpajakan

Menurut Bagaskoro (2019:40) “Pengetahuan adalah sesuatu yang digunakan manusia untuk memahami dunia, yang dapat diubah-ubah berdasarkan informasi yang diterima.”

Menurut Wawan (2021:11) “Pengetahuan adalah Merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.”

Menurut Rahayu (2020:198) “Pengetahuan (pemahaman) wajib pajak merupakan kemampuan wajib pajak dalam mendefenisikan, merumuskan, dan menafsirkan peraturan perpajakan, serta mampu melihat konsekuensi atau implikasi atas kemungkinan yang ditimbulkan dalam pemahaman tersebut.”

Menurut Kebung (2011:40) “Pengetahuan adalah suatu istilah yang digunakan untuk menuturkan hasil pengalaman seseorang tentang sesuatu.”

Menurut Salam (2012:5) “Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.”

Menurut Susanto (2018:77) “Pengetahuan adalah hasil tahu (ilmu) manusia terhadap sesuatu objek yang dihadapinya.”

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan merupakan sesuatu yang diperoleh manusia baik dari pembelajaran maupun pengalaman dan menghasilkan informasi atau pemahaman yang berbeda-beda antara manusia yang satu dengan yang lain. Dapat diartikan Pengetahuan Wajib Pajak merupakan informasi yang dipelajari atau pengalaman Wajib Pajak mengenai pajak.

2.1.3.2 Jenis Pengetahuan

Menurut Bagaskoro (2019:43–44) terdapat empat jenis pengetahuan yakni:

1. Pengetahuan Implisit

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang tertanam dalam diri seseorang dalam bentuk pengalaman dan berisi faktor-faktor yang bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip.

2. Pengetahuan Eksplisit

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang telah didokumentasikan atau disimpan dalam wujud nyata dalam bentuk media atau semacamnya.

3. Pengetahuan Empiris

Pengetahuan empiris adalah pengetahuan yang lebih menekankan pengamatan dan pengalaman indrawi atau pengetahuan *a posteriori*.

4. Pengetahuan Rasionalisme

Pengetahuan rasionalisme adalah pengetahuan yang diperoleh melalui akal budi.

2.1.3.3 Indikator Pengetahuan

Menurut Bagaskoro (2019:42), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses pengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2. Media

Media-media yang memengaruhi pengetahuan seseorang adalah media yang khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.

3. Informasi

Banyak atau luasnya pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari

dan juga yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap kehidupan di sekitarnya.

2.1.4 Pengendalian Internal

2.1.4.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Andayani (2019:46) “Pengendalian Internal adalah rencana organisasi yang mengkoordinasikan dan melakukan pengukuran suatu usaha untuk mengamankan *asset* (harta perusahaan), mengecek keakuratan dan data akuntansi yang dapat dipercaya, sehingga dapat meningkatkan operasional secara efisien dan meningkatkan ketaatan terhadap kebijakan manajerial.”

Menurut Herry (2014:11-12) “Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/ undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.”

Menurut Tuanakotta (2017:93) “Pengendalian Internal merupakan Suatu proses yang dirancang, diimplementasi dan dipelihara oleh TCWG (*Those Charged With Governance*), manajemen dan karyawan lain untuk memberikan asuransi yang memadai tentang tercapainya tujuan entitas mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektif dan efisiensinya operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan.”

Menurut Kumaat (2011:15) “Pengendalian Internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang di desain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/ kepatuhan terhadap undang–undang dan peraturan lain.”

Menurut Diana (2011:82) “Pengendalian Internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.”

Beberapa definisi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa, Pengendalian Intern merupakan suatu prosedur untuk melindungi aset perusahaan dari segala tindak penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan dengan

berpedoman terhadap Undang-Undang yang harus dipatuhi dan di jalankan oleh seluruh karyawan perusahaan.

2.1.4.2 Aktivitas Pengendalian

Menurut Hery (2013:93-98) aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko telah diambil guna mencapai tujuan entitas. Kebijakan dan prosedur ini terdiri dari:

1. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas disini maksudnya adalah pemisahan fungsi atau pembagian kerja.

2. Otorisasi yang tepat atas transaksi

Agar pengendalian berjalan dengan baik tiap transaksi harus diotorisasi dengan tepat.

3. Dokumen dan Catatan yang Memadai

Dokumen dan catatan merupakan objek fisik dimana transaksi akan di cantumkan serta diikhtisarkan.

2.1.4.3 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations*) Tujuan Sistem Pengendalian Intern adalah:

1. Efektifitas dan Efisiensi operasi Pengendalian dalam suatu perusahaan atau organisasi akan mendorong sumber daya secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan tujuan dari sistem pengendalian intern agar tidak terjadi penyalahgunaan di dalam perusahaan sehingga mengakibatkan kerugian.

2. Realibilitas Pelaporan Keuangan Pelaporan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan harus memiliki tanggung jawab hukum maupun profesionalisme untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dengan wajar sesuai dengan ketentuan pelaporan keuangan.
3. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada beragam ketentuan hukum dan peraturan harus diberlakukan oleh setiap perusahaan publik, non publik bahkan organisasi nirlaba. Ketentuan yang berlaku dalam akuntansi tidak langsung yaitu perlindungan terhadap lingkungan dan hukum hak-hak dan akuntansi langsung dalam perusahaan yaitu penghasilan dan kecurangan.

2.1.4.4 Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal

Untuk mendapatkan suatu Pengendalian Intern yang baik, harus diperhatikan prinsip-prinsip yang ada dalam suatu Pengendalian pada perusahaan, yaitu:

1. Pengawai yang berkualitas dan dapat dipercaya
Masing-masing pengawai ini tentu diberi tanggung jawab yang sesuai dengan kecakapannya, pengalamannya, dan kejujurannya.
2. Pemisahan wewenang
Struktur organisasi harus disusun dengan baik dan jelas sehingga di satu pihak tenaga kerja dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya, tapi di lain pihak sekaligus terdapat pembagian tugas untuk maksud Pengendalian Intern.

3. Pengawasan

Hasil pekerjaan masing-masing karyawan harus diawasi dan dinilai oleh masing-masing atasannya yang bertanggung jawab atas hasil pekerjaan bawahan atau karyawannya.

4. Penetapan tanggung jawab perseorangan

Dalam penetapan tanggung jawab mengenai suatu tugas dapat diikuti pelaksanaannya sehingga menghubungkan hasil pelaksanaan tersebut dengan tanggung jawab masing-masing.

5. Pencatatan yang seksama dengan segera

Semua transaksi baik extern maupun intern yang mempunyai akibat ekonomis, harus segera dicatat dalam dokumen dasar (formulir) yang sudah disediakan, pencatatan yang dilakukan harus lengkap, hal ini diperkuat dengan menggunakan formulir yang diberi nomor unit tercetak, dan disimpan dalam urutan yang baik, karena dengan adanya nomor unit tersebut jika dokumen hilang atau dicuri dapat segera diketahui.

6. Penjagaan fisik

Dengan adanya penjagaan secara fisik misalnya kas register, lemari besi yang terkunci, dan lain-lain, maka kerugian-kerugian karena kecurangan-kecurangan akan banyak berkurang.

7. Pemeriksaan oleh petugas yang bebas dari tugas rutin

Secara periodik sistem administrasi haruslah diteliti kembali oleh suatu bagian yang bebas dari pekerjaan rutin dalam perusahaan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa Pengendalian Intern yang baik adalah jika tidak

seorangpun berada dalam kedudukan yang memungkinkan dapat membuat kesalahan-kesalahan dan meneruskan tindakan-tindakan yang tidak diinginkan tanpa diketahui dalam waktu yang lama.

2.1.4.5 Indikator Pengendalian Internal

Komponen Pengendalian Internal merupakan proses untuk menghasilkan pengendalian yang memadai. Agar tujuan pengendalian tercapai, perusahaan harus mempertimbangkan komponen-komponen Pengendalian Internal.

Menurut Andayani (2019:49-50), komponen-komponen Pengendalian Internal menurut COSO, antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian (*A control Environment*)

Lingkungan pengendalian adalah menggambarkan keseluruhan sikap organisasi yang mempengaruhi kesadaran dan tindakan personil organisasi mengenai pengendalian.

2. Penentuan Risiko (*Risk Assessment*)

Penentuan risiko meliputi penentuan risiko di semua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui evaluasi risiko, serta pertimbangan tujuan di semua bidang operasi untuk memastikan bahwa semua bagian organisasi bekerja secara harmonis.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh manajemen. Aktivitas pengendalian tersebut meliputi persetujuan, karyawan yang kompeten dan jujur, dan Audit Internal.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi dan komunikasi merupakan bagian penting dari proses manajemen. Komunikasi informasi tentang operasi Pengendalian Internal memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi efektifitas pengendalian dan untuk mengelolah operasinya.

5. Pengawasan (*Monitoring*)

Pengawasan merupakan evaluasi rasional yang dinamis atas informasi yang diberikan pada komunikasi informasi untuk tujuan pengendalian manajemen.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti merefensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini seperti:

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Asrinanda (2018) International Journal of Academic research in business and social sciences, , Vol 8, No.10, 2018 ISSN: 2222-6990 Lokasi: Banda Aceh	<i>The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance</i>	Independen : <i>The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness</i> Dependen : <i>Taxpayer Compliance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan, <i>Self Assessment system</i> , dan Kesadaran pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 2.2
Peneliti Terdahulu Lanjutan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2	Dewi Kusuma Wardani (2017) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.8, No.2, Februari 2019 ISSN: 2540-9646 Lokasi: Yogyakarta	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Variabel independen adalah Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Sistem Samsat Drive Thru Variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Sistem Samsat Drive Thru berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
3	I Nyoman Doananda Samadiartha (2017) Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.14, No.1, Februari 2017 ISSN: 1829-8486 Lokasi: Bali	Dampak Sistem <i>E-Filing</i> , Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Variabel independen adalah Sistem <i>E-Filing</i> , Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem <i>E-Filing</i> , Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
4	Kristo Josep Manek (2019) Jurnal Akuntansi, Vol.8, No.2 Februari 2019. ISSN : 2460-0585 Lokasi: Surabaya	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib	Variabel independen adalah Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 2.3
Peneliti Terdahulu Lanjutan

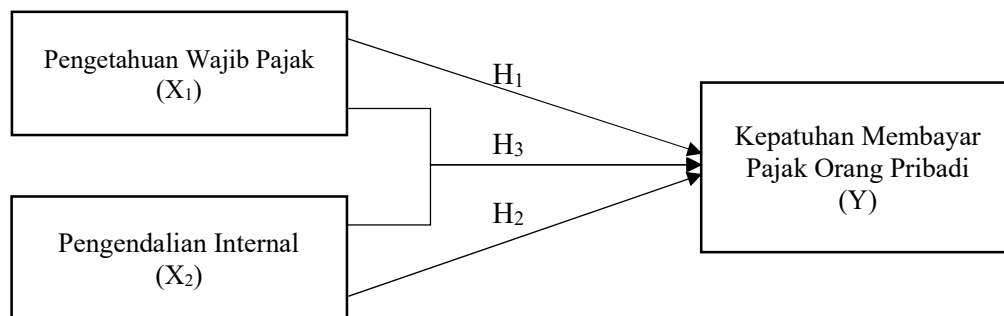
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Nazilatul Khunaina Il Khafa Ainul (2021) Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.15, No.1 (2021) ISSN: 1907-9990 Lokasi: Surabaya	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo	Variabel independen adalah Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sistem E- Filing Variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
6	Oka Reza Aditya (2021) Jurnal Sikap, Vol.2, No.1 (2017) ISSN: 2541-1691 Lokasi: Sukabumi II	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Variabel independen adalah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi sebagai penuntun alur berpikir dan dasar penelitian antar variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal sebagai variabel dependen dan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi sebagai variabel

independen. Faktor yang menyebabkan rendahnya Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi adalah kurangnya Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal yang kurang maksimal. Dengan kurangnya Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal yang kurang maksimal menyebabkan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi semakin sedikit. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual dilihat dari gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Citra Karya Agung.
- H₂ : Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Citra Karya Agung.

H₃ : Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Citra Karya Agung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di PT. Cita Karya Agung yang beralamat di Jalan Pelabuhan Perikanan Lingkungan XI Gabion Kelurahan Bagan Deli, Kec, Medan Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara - Indonesia.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Januari 2022 hingga Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan harus dapat dibuktikan kebenarannya, tepat waktu, sesuai dan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh. Menurut Wahyudi (2017:12), Data statistika berdasarkan jenisnya, dapat dibagi menjadi dua yakni:

1. Penelitian Kuantitatif, artinya kuantitas. Sehingga data kuantitatif mengutamakan banyaknya data (n). Data kuantitatif merupakan data-data berupa angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik.
2. Penelitian Kualitatif, artinya mengutamakan mutu dan kualitas, sehingga data kualitatif merupakan data yang mengutamakan mutu dan kualitas dari data bersangkutan.

Dari jenis data diatas, maka peneliti mengambil jenis data penelitian Kuantitatif yaitu memperoleh dan mengolah data dalam bentuk angka dari hasil kuesioner yang dikumpulkan dari hasil penelitian di PT. Cita Karya Agung.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Wahyudi (2017:11) Data Primer merupakan data yang diambil dari sumbernya, serta belum pernah dipublikasikan oleh instansi tertentu. Umumnya data primer dihasilkan dari kegiatan survei lapangan dan dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner, daftar pertanyaan, maupun *focus group discussion* (FGD). Data primer dalam penelitian ini berupa pendistribusian kuesioner di perusahaan PT. Cita Karya Agung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Jaya (2019:10), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang memiliki NPWP di PT. Cita Karya Agung yang berjumlah 40 responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Jaya (2019:10), Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang memiliki NPWP sebanyak 40 responden.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sehingga sampel penelitian ini sebanyak 40 responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Wajib Pajak (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* antara lain:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Definisi masing-masing variabel di atas dan indikator dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	Pengetahuan adalah sesuatu yang digunakan manusia untuk memahami dunia, yang dapat diubah-ubah berdasarkan informasi yang diterima. Sumber: Bagaskoro (2019:40)	1. Pendidikan 2. Media 3. Informasi Sumber: Bagaskoro (2019:42)	<i>Likert</i>
Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian Internal adalah rencana organisasi yang mengkoordinasikan dan melakukan pengukuran suatu usaha untuk mengamankan asset (harta perusahaan), mengecek keakuratan dan data akuntansi yang dapat dipercaya, sehingga dapat meningkatkan operasional secara efisien dan meningkatkan ketaatan terhadap kebijakan manajerial. Sumber: Andayani (2019:46)	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penentuan Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pengawasan Sumber: Andayani (2019:49-50)	<i>Likert</i>
Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)	Wajib Pajak Patuh adalah Wajib Pajak yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Pajak sebagai Wajib Pajak yang memenuhi kriteria tertentu Sumber: Pohan (2017:155)	1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak. 2. Kepatuhan dalam penyampaian surat pemberitahuan (SPT). 3. Kepatuhan dalam pelaporan yang benar (atas perhitungan dan pembayaran pajak terutang) 4. Kepatuhan dalam pembayaran (atas tunggakan pajak akhir tahun) Sumber: Pohan (2017:160)	<i>Likert</i>

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:142) teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Priyatno (2018:21) menyebutkan bahwa, Uji Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid jika adanya korelasi dengan skor totalnya. Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (nilai *corrected item – total correlation* pada *output Cronbach Alpha*).

Kriteria: $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Priyatno (2018:25) menyebutkan bahwa, Reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Pengukuran reliabilitas

dapat menggunakan metode *alpha Cronbach*. Kriteria: *Cronbach alpha* $> 0,6$; berarti pernyataan dinyatakan *reliable*.

Cronbach alpha $< 0,6$; berarti pernyataan dinyatakan tidak *reliable*.

3.6.1.3 Statistik Deskriptif

Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013:154) menyebutkan bahwa, Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal *probability plot* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:134) menyebutkan bahwa, Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varian dan nilai sisa sama (*equal*) antara satu *observer* dengan observer lainnya, maka kondisi ini disebut dengan kondisi Homokedastisitas. Regresi yang baik adalah regresi yang berada dalam posisi homokedastisitas dan bukan kondisi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan pola tersebut adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka di indikasikan terdapat masalah Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar, maka di indikasikan tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

3. Ghozali (2013:103) menyebutkan bahwa, Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).
4. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen dan nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) > 10 maka mengindikasikan adanya Multikolinearitas.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Priyatno (2018:107) menyebutkan bahwa, Analisis Regresi Linear Berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif) dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk memperkirakan perubahan respons pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas.

Peneliti menggunakan regresi linear berganda karena model ini berguna untuk mencari pengaruh antara 2 atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada. Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pecegahan Kecurangan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Audit Internal

X_2 = Pengendalian Internal

e = Standar *error*

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013:97) Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai statistik t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji signifikansi individual (Uji t) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis awal ditolak dan hipotesis akhir diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis awal diterima dan hipotesis akhir ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji F (Serempak)

Menurut Ghozali (2013:96) uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Jika nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan

menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji signifikansi simultan (Uji F) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis awal ditolak dan hipotesis akhir diterima. Ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $F \leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis awal diterima dan hipotesis akhir ditolak. Ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah:

1. H_0 diterima apabila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
2. H_1 diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6.4.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2013:95), Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) atau ($0 < x < 1$). Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen mampu memberikan penjelasan pada semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi

untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai Koefisien Determinasi yang tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini meliputi hasil uji validitas dan uji reliabilitas, hasil statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda, hasil uji hipotesis, dan hasil uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.

4.1.1. Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/ observasi yang diteliti mencakup karakteristik atau profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner, misalnya jenis kelamin dan usia.

4.1.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentase
Laki – laki	31	77,5%
Perempuan	9	22,5%
Total	40	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari tabel 4.1 terlihat responden pada PT. Cita Karya Agung yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak yaitu sebanyak 31 orang (77,5%) dan yang paling sedikit berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 9 orang (22,5%).

4.1.1.2. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
18 – 30 Tahun	20	50%
31 – 40 Tahun	15	37,5%
> 40 Tahun	5	12,5%
Total	40	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.2 terlihat responden pada PT. Cita Karya Agung yang berusia diantara 18-30 tahun paling banyak yaitu sebanyak 20 orang (50%) dan paling sedikit berusia > 40 tahun yaitu sebanyak 5 orang (12,5%).

4.1.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini di sebar kepada 40 responden di PT. Cita Karya Agung. Pengujian validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam penelitian ini adalah jumlah sampel. Jadi, (df) yang digunakan adalah $40-2 = 38$ dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r_{tabel} (uji dua sisi) sebesar 0,3120 dengan ketentuan.

1. Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
2. Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Jika r_{hitung} pada tiap butir pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai r tersebut positif maka pernyataan tersebut dianggap valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,744	0,3120	Valid
2	0,889	0,3120	Valid
3	0,744	0,3120	Valid
4	0,889	0,3120	Valid
5	0,760	0,3120	Valid
6	0,779	0,3120	Valid
7	0,860	0,3120	Valid
8	0,715	0,3120	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.3 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,3120, sehingga semua butir pernyataan kuesioner Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Wajib Pajak (X_1)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,880	0,3120	Valid
2	0,899	0,3120	Valid
3	0,894	0,3120	Valid
4	0,912	0,3120	Valid
5	0,904	0,3120	Valid
6	0,831	0,3120	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan Wajib Pajak menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih

besar dari r_{tabel} 0,3120 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Pengetahuan Wajib Pajak dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Pengendalian Internal (X_2) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X_2)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,913	0,3120	Valid
2	0,890	0,3120	Valid
3	0,898	0,3120	Valid
4	0,918	0,3120	Valid
5	0,913	0,3120	Valid
6	0,890	0,3120	Valid
7	0,898	0,3120	Valid
8	0,918	0,3120	Valid
9	0,827	0,3120	Valid
10	0,811	0,3120	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Pengendalian Internal menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,3120 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Pengendalian Internal dinyatakan telah valid.

4.1.2.2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$ maka reliabel kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan. Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Wajib Pajak (X_1)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,945	6

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengetahuan Wajib Pajak diperoleh sebesar 0,945 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (X_2)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,970	10

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengendalian Internal diperoleh sebesar 0,970 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,920	8

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi diperoleh sebesar 0,920 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.1.3. Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (Pengetahuan Wajib Pajak, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi) yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian ini dengan menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pengetahuan Wajib Pajak (X_1)	40	6	30	18,75	6,367
Pengendalian Internal (X_2)	40	16	50	32,52	9,086
Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)	40	20	40	29,15	5,366
<i>Valid N (listwise)</i>	40				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 40 orang yang merupakan karyawan di PT. Cita Karya Agung.
2. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) menghasilkan nilai minimum 6 pada responden nomor 31 dan nilai maksimum 30 pada reponden nomor 4 dengan rata-rata 18,75 dan standar deviasi sebesar 6,367.
3. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan Pengendalian Internal (X_2) menghasilkan nilai minimum 16 pada responden nomor 29 dan nilai

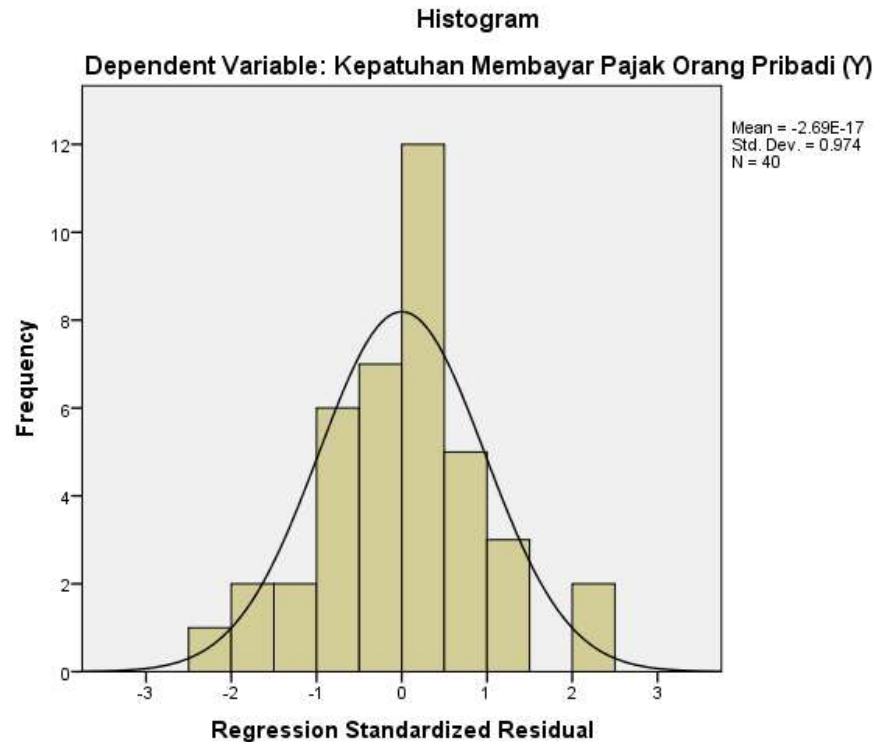
maksimum 50 pada responden nomor 1,4 dengan rata-rata 32,52 dan standar deviasi sebesar 9,086.

4. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y) menghasilkan nilai minimum 20 pada responden nomor 31 dan nilai maksimum 40 pada responden nomor 1,4 dengan rata-rata 29,15 dan standar deviasi sebesar 5,366.

4.1.4. Pengujian Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Normalitas

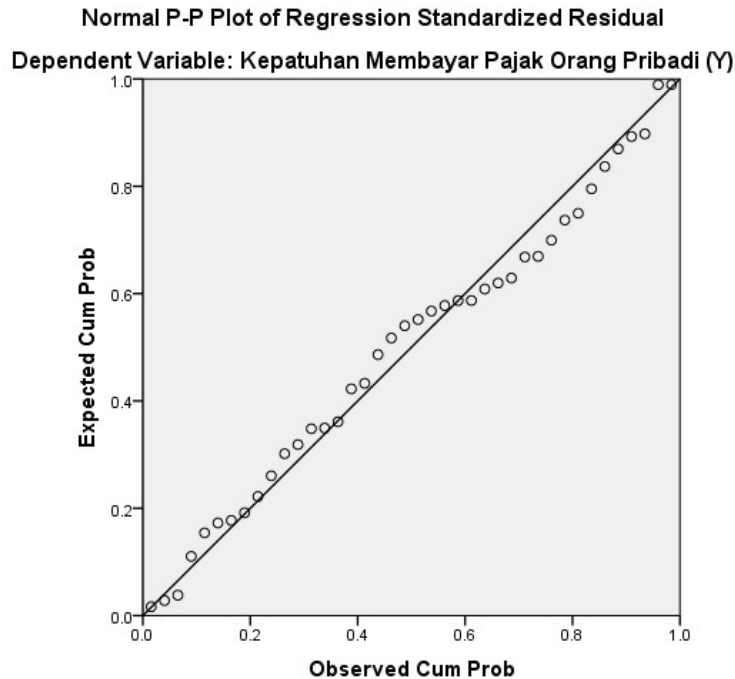
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adapun cara lain untuk mendeteksi normalitas yaitu melalui uji grafik Normal *P-Plot* dan uji normalitas dengan metode *One Kolgomorov Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat melalui grafik histogram pada gambar-gambar dan penjelasan tabel berikut ini.



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Gambar 4.1
Uji Normalitas Histogram

Jika dilihat berdasarkan gambar 4.1 diatas, data yang diambil telah mengikuti distribusi normal karena tampak bahwa tiap data menyebar ke seluruh daerah normal. Daerah normal itu sendiri adalah daerah yang berada di bawah kurva tersebut yang bentuknya seperti lonceng terbalik serta dapat dilihat bahwa data tegak lurus diatas angka 0 dan tidak melenceng kekanan maupun kiri. Oleh karena itu, model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Gambar 4.2
Uji Normalitas P-P Plot

Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan data dari grafik normalitas P-P Plotnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah berdistribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolgomorov-Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolgomorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolgomorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual yang dihasilkan berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.10.
Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,66206565
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,068
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

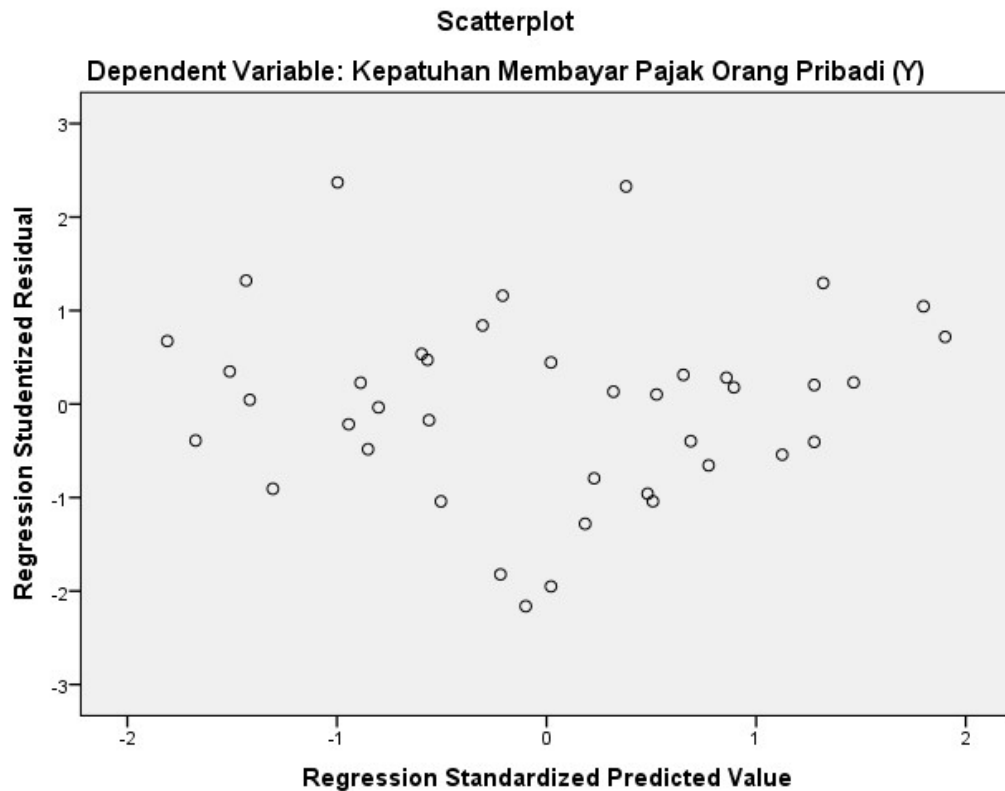
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,2 yang lebih besar dari signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05

4.1.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.4.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang “sempurna” atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Istilah multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear

pasti, dari istilah multikolinearitas dengan derajatnya satu hubungan linear. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan bahwa setiap variabel bebas manakah yang disajikan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan bahwa adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* diatas 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10. Setiap analisa harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan VIF. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	,309	3,232
Pengendalian Internal (X2)	,309	3,232

a. *Dependent Variable*: Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari Tabel 4.11 diatas, terlihat bahwa model penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas, dimana VIF dari variabel Independen tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* juga tidak ada yang lebih kecil dari 0,1. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinearitas. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai dalam memprediksi variabel Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi.

4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil *output* persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.12
Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>			
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1 (Constant)	12,242	1,015	
Pengetahuan Wajib Pajak (X ₁)	,525	,077	,623
Pengendalian Internal (X ₂)	,217	,054	,368

a. *Dependent Variable*: Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi

$$= 12,242 + 0,525 \text{ Pengetahuan Wajib Pajak} + 0,217 \text{ Pengendalian Internal} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis

sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 12,242 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi sebesar 12,242.
2. Variabel Pengetahuan Wajib Pajak mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,525 dan bertanda positif artinya setiap Pengetahuan Wajib Pajak sebesar satu mengakibatkan kenaikan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi sebesar 0,525.
3. Variabel Pengendalian Internal mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,217 dan bertanda positif artinya setiap Pengendalian Internal sebesar satu mengakibatkan kenaikan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi sebesar 0,217.

4.1.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan mempergunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.1.6.1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t (*t-test*) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen yaitu Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi atau menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen.

Tabel 4.13
Uji t (Uji Secara Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,242	1,015		12,065	,000
Pengetahuan Wajib Pajak (X ₁)	,525	,077	,623	6,804	,000
Pengendalian Internal (X ₂)	,217	,054	,368	4,019	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Nilai t_{tabel} untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas (df) = 37 (n-k = 40 orang – 3 variabel) adalah sebesar 2,02439. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, sig > 0,05

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sig < 0,05

Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai dari t_{hitung} Pengetahuan Wajib Pajak sebesar 6,804 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $6,804 > 2,02439$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya secara parsial Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung.
2. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai dari t_{hitung} Pengendalian Internal sebesar 4,019 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,019 > 2,02439$, maka H_0 ditolak

atau H_2 diterima yang artinya secara parsial Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung.

4.1.6.2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mempengaruhi pengaruh variabel-variabel independen yaitu Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen yaitu Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi. Dalam penelitian ini nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel, pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 4.14
Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1015,364	2	507,682	174,354	.000 ^b
Residual	107,736	37	2,912		
Total	1123,100	39			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X2), Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Hasil analisis regresi secara simultan (F_{test}) variabel independen Pengetahuan Wajib Pajak, Pengendalian Internal dan variabel dependen Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi didapatkan F_{hitung} sebesar 174,354 dan nilai F_{tabel} untuk $df_1 = k-1 \Rightarrow 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k \Rightarrow 40-3 = 37$ yaitu sebesar 3,25. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka dapat dirangkum atas hasil uji tersebut pada Tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H₁	Pengetahuan Wajib Pajak Berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi	Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.	6,804 > 2,02439 dan $0,000 < 0,05$ Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima
H₂	Pengendalian Internal Berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi	Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.	4,019 > 2,02439 dan $0,000 < 0,05$ Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima
H₃	Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal Berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi	Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.	174,354 > 3,25 dan $0,000 < 0,05$ Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

4.1.7. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji R^2 menunjukkan seberapa besar porsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah nilai koefisien determinasi:

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi (*R Square*)
Model Summary

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.951 ^a	.904	.899	1,70640

a. *Predictors: (Constant)*, Pengendalian Internal (X2), Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari Tabel 4.16 diatas dapat kita ketahui bahwa *R Square* adalah 0,904. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 90,4% variabel Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal yang merupakan dua variabel independen yang digunakan. Sedangkan sisanya sebesar 9,6% variabel Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti/ dibahas dalam penelitian ini seperti *Profesionalisme* dan *Integritas*.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (*t test*) variabel Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi diperoleh hasil bahwa

Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung. Hal ini diperoleh dari hasil uji t dimana t_{hitung} Pengetahuan Wajib Pajak sebesar 6,804 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,804 > 2,02439$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristo Josep Manek (2019), menyatakan bahwa Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang telah terakumulasi sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya Pengetahuan Pajak dan manfaatnya tidak mungkin wajib pajak secara ikhlas membayar pajak (Susilawati dan Budiarta, 2013). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Pajak dapat meningkatkan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajak yang akan berdampak pada meningkatnya penerimaan pajak. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pusat Pelayanan Pratama Surabaya Simokerto.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazilatul Khunaina Il Khafa Ainul (2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Perpajakan berpengaruh

signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani (2017), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi kasus pada WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Nyoman Doananda Samadiartha (2017), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem E-Filling memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sosialisasi Perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak studi kasus di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui Pengetahuan Wajib Pajak memiliki peran penting dalam Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi. Hal ini dikarenakan fungsi sosialisasi Pengetahuan Wajib Pajak dapat Meningkatkan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi.

4.2.2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (*t test*) variabel Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi diperoleh hasil bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung. Hal ini diperoleh dari hasil uji *t* dimana t_{hitung} Pengendalian Internal sebesar 4,019 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,019 > 2,02439$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusli Amrul dan Baiq Kisnawati (2014), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Bendaharawan Pada Pemerintah Kota Mataram.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui Pengendalian Internal memiliki peran penting dalam aspek Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi. Hal ini dikarenakan sistem Pengendalian Internal yang baik disuatu perusahaan dapat meningkatkan tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi.

4.2.3. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi

Hasil analisis regresi secara simultan (*F test*) variabel independen Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi diperoleh hasil bahwa secara simultan Pengetahuan

Wajib Pajak dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada PT. Cita Karya Agung. Hal ini diperoleh dari hasil uji F dimana F_{hitung} sebesar 174,354 dan nilai F_{tabel} untuk $df_1 = k-1 \Rightarrow 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-k \Rightarrow 40-3 = 37$ yaitu sebesar 3,25. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naziratul Khunaina II Khafa Ainul dan Susanti (2021), dimana hasil analisis regresi secara simultan (*F test*) variabel independen Pengetahuan Perpajakan dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani (2017), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi kasus pada WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Nyoman Doananda Samadiartha (2017), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem E-Filing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sosialisasi

Perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak studi kasus di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristo Josep Manek (2019), menyatakan bahwa Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang telah terakumulasi sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya Pengetahuan Pajak dan manfaatnya tidak mungkin wajib pajak secara ikhlas membayar pajak (Susilawati dan Budiarta, 2013). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Pajak dapat meningkatkan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajak yang akan berdampak pada meningkatnya penerimaan pajak. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pusat Pelayanan Pratama Surabaya Simokerto.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal memiliki peran penting dalam Meningkatkan tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi. Hal ini dikarenakan adanya kemauan sosialisasi Pengetahuan Wajib Pajak dan sistem Pengendalian Internal yang baik disuatu perusahaan dapat meningkatkan tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y) yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal, maka Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi juga akan meningkat.
2. Pengetahuan Wajib Pajak secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi studi kasus PT. Cita Karya Agung.
3. Pengendalian Internal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi studi kasus PT. Cita Karya Agung.
4. Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi studi kasus PT. Cita Karya Agung.
5. Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal dapat menjelaskan keterkaitan

dengan Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi studi kasus PT. Cita Karya Agung.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan yang telah penulis teliti maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut:

1. PT. Cita Karya Agung harus memperhatikan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi:
 - a. Pimpinan Perusahaan diharapkan harus mampu mensosialisasikan dan menyampaikan guna dan pentingnya membayar pajak, sebab dengan adanya Pengetahuan pentingnya membayar pajak dapat meningkatkan Kepatuhan Membayar Pajak setiap karyawannya.
 - b. Dengan adanya Pengetahuan akan Wajib Pajak, mendorong keinginan untuk membayar pajak pada setiap karyawan di perusahaan.
2. PT. Cita Karya Agung harus memperhatikan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi:
 - a. Sebuah perusahaan wajib menjalankan sistem Pengendalian Internal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan, sehingga dapat sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan.
 - b. Sebuah manajemen perusahaan harus menerapkan sistem yang tepat dalam rangka meningkatkan Kepatuhan Membayar Pajak setiap Orang Pribadi diperusahaan, sebab penerapan sistem Pengendalian Internal yang tepat dapat mendorong Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi karena merupakan sebuah aturan wajib di perusahaan tersebut.

5.3. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah variabel penelitian

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi selain variabel Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal. Karena masih terdapat 9,6% faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi.

2. Menambah jumlah responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 40 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah responden sehingga dapat lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.

3. Perluasan cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari satu tempat saja, yaitu di PT. Cita Karya Agung, Selanjutnya diharapkan Penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayahnya, contohnya penelitian diseluruh wilayah Kotamadya Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. R., dan Welly. S. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sikap. Vol.2. No. 1. hal 49-62. P-ISSN 2541-1691
- Andayani, Wuryan. 2019. *Audit Internal*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Asrinanda, Yossi Diantimala. 2018. *The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance. International Journal of Academic Research in Business & Sosial Sciences*. Vol. 8. No. 10. Pg. 539-550. ISSN 2222-6990. Doi 10.6007/IJARBS/v8-i10/4762.
- Bagaskoro. 2019. *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Diana, Anastasia., dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjo, Dwikora. 2019. *Perpajakan Indonesia*. Edisi Kedua. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Hery. 2013. *Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/02/23/200154869/bedanya-ilmu-dan-pengetahuan>
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2019. *Pengolahan Data Kesehatan dengan SPSS*. Cetakan 1. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Jumaiyah., dan Adv. Wahidullah. 2020. *Pajak Penghasilan Teori, Kasus dan Praktik*. 2020. Cetakan I. Yogyakarta: Lautan Pustaka.
- Kebung, Konrad. 2011. *filasfat Ilmu Pengetahuan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Kumaat, Valery. G. 2011. *Internal Audit*. Penerbit: Erlangga
- Manek, K. J., dan Anang. S. 2019. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.8. No. 2. E-ISSN 2460-0585.
- Pohan, Chairil Anwar. 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pohan, Chairil Anwar. 2019. *Pedoman Lengkap Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, Duwi. 2018. *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2020. *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi*. Cetakan Pertama. Bandung: Rekayasa Sains.

- Salam, Burhanuddin. 2012. *Pengetahuan Filsafat*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Samadiartha, I. N. D., dan Gede. S. D. 2017. Dampak Sistem E-Filling, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol.14. No. 1. ISSN 1829-8486.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supramono., Theresia Woro Damayanti. 2015. *Perpajakan Indonesia - Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Susanti., dan Nazilatul Khunaina II Khafa Ainul. 2021. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo. *Jurnal pendidikan Ekonomi*. Vol. 15. No. 1. ISSN 1907-9990. E- ISSN 2548-7175. Doi 10.19184/jpe.v15i1.18004.
- Susanto, A. 2018. *Filsafat Ilmu*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susayanti, Jeni., dan Dahlan, Ahmad. 2020. *Perpajakan*. Cetakan pertama. Malang: Empatdua Media.
- Tuanakotta, Theodorus. 2017. *Audit Komtemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, Setyo Tri. 2017. *Statistika Ekonomi*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardani, Dewi Kusuma., dan Rumiyaun. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 5. No. 1. P-ISSN 2088-768X E-ISSN 2540-9646. Doi 10.24964/ja.v5i1.253.
- Wawan., dan Dewi M. 2021. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Nuha Medika.

Lampiran 1 : Kuesioner

PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS PADA PT. CITA KARYA AGUNG)

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria ☐ Wanita ☐
3. Umur : tahun
4. Jenis Pekerjaan : Karyawan ☐ Pengusaha ☐
5. Pendidikan :

Petunjuk dalam pengisian kuesioner

Dalam menjawab pernyataan ini, Bapak/Ibu, Saudara/i hanya memilih salah satu jawaban yang paling benar dan yang diinginkan dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban tersebut.

Keterangan:

- SS : Sangat setuju
S : Setuju
R : Ragu
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

Variabel Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	Kepatuhan Dalam Mendaftarkan Diri Sebagai Wajib Pajak					
1	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak guna memperoleh NPWP agar menjadi wajib pajak patuh					
2	Saya paham tentang proses memperoleh NPWP					
	Kepatuhan Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)					
3	Saya mengisi SPT sesuai ketentuan perundang-undangan dan menyetorkan tepat waktu					
4	Saya menyampaikan SPT sebelum batas akhir dalam pelaporan pajak					

	Kepatuhan Dalam Pelaporan Yang Benar (Atas Perhitungan dan Pembayaran Pajak Terutang)					
5	Saya menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayar sesuai jumlah yang saya laporkan dalam SPT					
6	Saya tidak akan memanfaatkan setiap peluang atau kecurangan yang akan memungkinkan saya untuk tidak melaksanakan kewajiban perpajakan					
	Kepatuhan Dalam Pembayaran (Atas Tunggakan Pajak Akhir Tahun)					
7	Untuk menghindari sanksi dan bunga tunggakan, saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak					
8	Saya tidak mempunyai tunggakan pajak agar mudah dalam mengurus administrasi					

Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X₁)

NO	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	Pendidikan					
1	Pendidikan di bidang perpajakan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan wajib pajak					
2	Wajib pajak dapat memperoleh pengetahuan perpajakan pada tingkat pendidikan D1 sampai S2					
	Media					
3	Media sosial dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan pengetahuan wajib pajak					
4	Media sosial memudahkan Direktorat Jenderal Pajak untuk menyebarkan informasi setiap terjadi pembaruan dalam peraturan perpajakan yang berlaku					
	Informasi					
5	Wajib pajak dapat mengecek <i>website</i> resmi kantor pelayanan pajak atau akun media sosial lainnya untuk mengetahui informasi tentang pajak					
6	Sosialisasi perpajakan diperlukan untuk menambah informasi wajib pajak tentang peraturan perpajakan yang berlaku					

Variabel Pengendalian Internal (X₂)

NO	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	Lingkungan Pengendalian					
1	Perusahaan menunjukkan komitmen dalam proses rekrutmen karyawan yang kompeten sesuai tujuan perusahaan					
2	Manajemen perusahaan menerapkan struktur yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan					
	Penilaian/ Penentuan Resiko					
3	Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian resiko					
4	Perusahaan menentukan tujuan organisasi yang jelas agar identifikasi tujuan dapat dilakukan					
	Aktivitas Pengendalian					
5	Perusahaan mengembangkan kegiatan secara umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan					
6	Perusahaan menjalankan Pengendalian Internal sesuai kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan					
	Komunikasi dan Informasi					
7	Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung Pengendalian Internal					
8	Perusahaan mengkomunikasikan perihal Pengendalian Internal yang relevan kepada pihak eksternal					
	Aktivitas Pengawasan					
9	Perusahaan mengembangkan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa Pengendalian Internal ada dan berfungsi					
10	Perusahaan mengevaluasi kekurangan Pengendalian Internal pada pihak yang bertanggung jawab					

LAMPIRAN 2
TABULASI KUESIONER KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK ORANG
PRIBADI (Y)

No	Pernyataan Pencegahan Kecurangan (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	5	4	5	4	5	5	4	36
3	4	3	4	3	3	4	3	3	27
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	5	3	5	4	5	4	4	33
6	4	4	4	4	4	4	3	4	31
7	3	3	3	3	4	3	3	4	26
8	3	4	3	4	4	3	3	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	5	3	5	5	3	5	5	34
12	3	2	3	2	3	3	2	3	21
13	2	4	2	4	3	3	3	4	25
14	3	4	3	4	4	5	4	3	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	4	3	4	3	4	4	3	28
17	3	4	3	4	4	3	4	4	29
18	4	5	4	5	5	5	3	3	34
19	4	5	4	5	5	5	4	3	35
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	5	4	5	4	4	4	4	4	34
22	5	4	5	4	5	5	5	5	38
23	4	5	4	5	4	4	5	4	35
24	2	3	2	3	3	3	3	3	22
25	4	4	4	4	3	4	4	3	30
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	2	3	2	4	3	2	3	22
28	4	2	4	2	4	3	3	3	25
29	3	2	3	2	2	3	3	3	21
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	2	3	2	3	3	2	2	20
32	3	4	3	4	3	3	4	3	27
33	2	3	2	3	4	4	4	4	26
34	4	4	4	4	3	3	3	4	29
35	3	3	3	3	4	3	3	3	25
36	3	3	3	3	3	4	3	3	25
37	3	4	3	4	5	4	4	3	30
38	4	4	4	4	3	4	4	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	4	25
40	4	5	4	5	5	4	5	5	37
Total	139	149	139	149	151	150	145	144	

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN 3
TABULASI KUESIONER PENGETAHUAN WAJIB PAJAK (X₁)

No	Pernyataan Pengetahuan Wajib Pajak (X ₁)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	5	4	5	5	29
2	5	4	4	5	4	4	26
3	2	2	3	2	2	3	14
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	5	3	4	2	22
6	2	4	3	4	4	3	20
7	3	3	4	3	3	4	20
8	1	2	3	2	2	3	13
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	2	3	3	2	16
11	4	4	4	4	4	4	24
12	2	1	2	2	1	2	10
13	2	3	2	2	1	2	12
14	2	3	3	4	4	3	19
15	4	4	3	4	4	3	22
16	3	3	4	4	4	4	22
17	3	3	4	4	4	4	22
18	4	4	5	5	5	3	26
19	3	4	4	4	2	4	21
20	1	2	2	1	2	2	10
21	4	4	4	5	5	5	27
22	4	5	5	5	4	3	26
23	4	5	4	4	5	4	26
24	2	1	2	2	1	3	11
25	4	4	3	4	4	3	22
26	3	4	3	5	4	5	24
27	1	2	1	1	2	1	8
28	2	3	2	3	3	3	16
29	1	2	1	1	2	1	8
30	3	3	1	2	2	3	14
31	1	1	1	1	1	1	6
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	2	2	16
34	3	3	2	3	3	2	16
35	3	3	3	3	3	3	18
36	2	2	2	2	2	2	12
37	4	4	3	4	2	3	20
38	4	4	4	2	4	3	21
39	3	2	1	3	2	1	12
40	4	4	5	5	5	4	27
Total	119	130	124	130	126	121	

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN 4

TABULASI KUESIONER PENGENDALIAN INTERNAL (X₂)

No	Pernyataan Pengendalian Internal (X ₂)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
10	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	17
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
14	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	36
19	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
21	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	39
22	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
23	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
24	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	18
25	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
26	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
27	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	23
28	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34
29	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	16
30	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	24
31	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	24
32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
33	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	26
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
35	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	30
38	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	39
39	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
40	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
Total	125	136	135	130	125	136	135	130	125	124	

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN V
HASIL TABULASI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK ORANG
PRIBADI (Y), PENGETAHUAN WAJIB PAJAK (X₁), PENGENDALIAN
INTERNAL (X₂)

Responden	Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi	Pengetahuan Wajib Pajak	Pengendalian Internal
1	40	29	50
2	36	26	45
3	27	14	30
4	40	30	50
5	33	22	40
6	31	20	37
7	26	20	30
8	28	13	23
9	32	24	38
10	24	16	17
11	34	24	40
12	21	10	23
13	25	12	37
14	30	19	27
15	32	22	37
16	28	22	29
17	29	22	30
18	34	26	36
19	35	21	36
20	24	10	20
21	34	27	39
22	38	26	46
23	35	26	45
24	22	11	18
25	30	22	36
26	32	24	36
27	22	8	23
28	25	16	34
29	21	8	16
30	24	14	24
31	20	6	24
32	27	18	21
33	26	16	26
34	29	16	32
35	25	18	32
36	25	12	30
37	30	20	30
38	30	21	39
39	25	12	28
40	37	27	47

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN VI
TABEL r untuk df = 1 - 30

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

LAMPIRAN VII

TABEL t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

LAMPIRAN VIII

UJI F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

LAMPIRAN IX

Hasil Output SPSS

1. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Correlations										
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)
y.1	Pearson Correlation	1	.450**	1.000**	.450**	.461**	.579**	.495**	.422**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.004	0,000	.004	.003	.000	.001	.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y.2	Pearson Correlation	.450**	1	.450**	1.000**	.618**	.662**	.796**	.595**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.004		.004	0,000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y.3	Pearson Correlation	1.000**	.450**	1	.450**	.461**	.579**	.495**	.422**	.744**
	Sig. (2-tailed)	0,000	.004		.004	.003	.000	.001	.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y.4	Pearson Correlation	.450**	1.000**	.450**	1	.618**	.662**	.796**	.595**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.004	0,000	.004		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y.5	Pearson Correlation	.461**	.618**	.461**	.618**	1	.568**	.577**	.577**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y.6	Pearson Correlation	.579**	.662**	.579**	.662**	.568**	1	.618**	.311	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.051	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y.7	Pearson Correlation	.495**	.796**	.495**	.796**	.577**	.618**	1	.675**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y.8	Pearson Correlation	.422**	.595**	.422**	.595**	.577**	.311	.675**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.007	.000	.000	.051	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)	Pearson Correlation	.744**	.889**	.744**	.889**	.760**	.779**	.860**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

2. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Wajib Pajak (X₁)

Correlations								
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	Pengetahuan Wajib Pajak (X ₁)
x1.1	Pearson Correlation	1	.801**	.716**	.790**	.726**	.661**	.880**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.2	Pearson Correlation	.801**	1	.779**	.770**	.814**	.625**	.899**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.3	Pearson Correlation	.716**	.779**	1	.747**	.776**	.726**	.894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.4	Pearson Correlation	.790**	.770**	.747**	1	.795**	.743**	.912**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.5	Pearson Correlation	.726**	.814**	.776**	.795**	1	.681**	.904**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
x1.6	Pearson Correlation	.661**	.625**	.726**	.743**	.681**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Pengetahuan Wajib Pajak (X ₁)	Pearson Correlation	.880**	.899**	.894**	.912**	.904**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

3. Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X₂)

Correlations												
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	Pengenda lian Internal (X2)
x2.1	Pearson Correlation	1	.738"	.778"	.853"	1.000"	.738"	.778"	.853"	.717"	.648"	.913"
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.2	Pearson Correlation	.738"	1	.730"	.770"	.738"	1.000"	.730"	.770"	.715"	.698"	.890"
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.3	Pearson Correlation	.778"	.730"	1	.763"	.778"	.730"	1.000"	.763"	.726"	.734"	.898"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.4	Pearson Correlation	.853"	.770"	.763"	1	.853"	.770"	.763"	1.000"	.686"	.690"	.918"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.5	Pearson Correlation	1.000"	.738"	.778"	.853"	1	.738"	.778"	.853"	.717"	.648"	.913"
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.6	Pearson Correlation	.738"	1.000"	.730"	.770"	.738"	1	.730"	.770"	.715"	.698"	.890"
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.7	Pearson Correlation	.778"	.730"	1.000"	.763"	.778"	.730"	1	.763"	.726"	.734"	.898"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.8	Pearson Correlation	.853"	.770"	.763"	1.000"	.853"	.770"	.763"	1	.686"	.690"	.918"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.9	Pearson Correlation	.717"	.715"	.726"	.686"	.717"	.715"	.726"	.686"	1	.648"	.827"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.10	Pearson Correlation	.648"	.698"	.734"	.690"	.648"	.698"	.734"	.690"	.648"	1	.811"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pengendalian Internal (x2)	Pearson Correlation	.913"	.890"	.898"	.918"	.913"	.890"	.898"	.918"	.827"	.811"	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

4. Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	8

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

5. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Wajib Pajak (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	6

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

6. Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,970	10

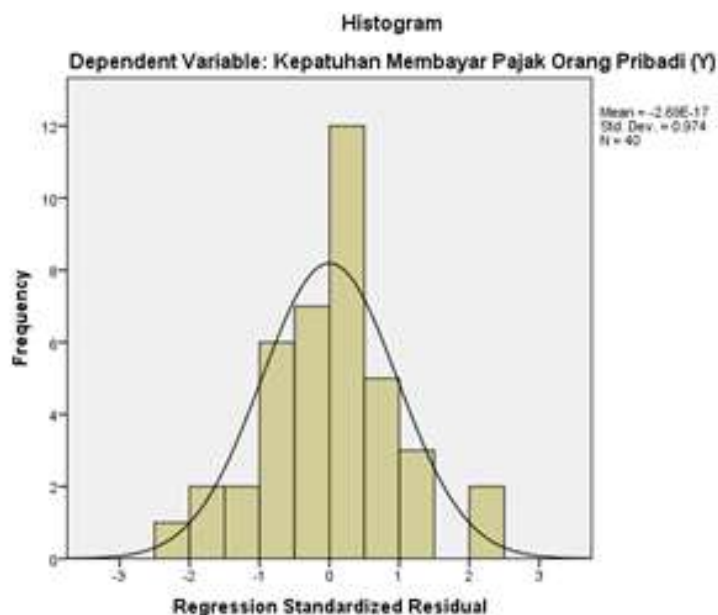
Sumber: Hasil Olah Data, 2022

7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pengetahuan Wajib Pajak (X_1)	40	6	30	18,75	6,367
Pengendalian Internal (X_2)	40	16	50	32,52	9,086
Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)	40	20	40	29,15	5,366
<i>Valid N (listwise)</i>	40				

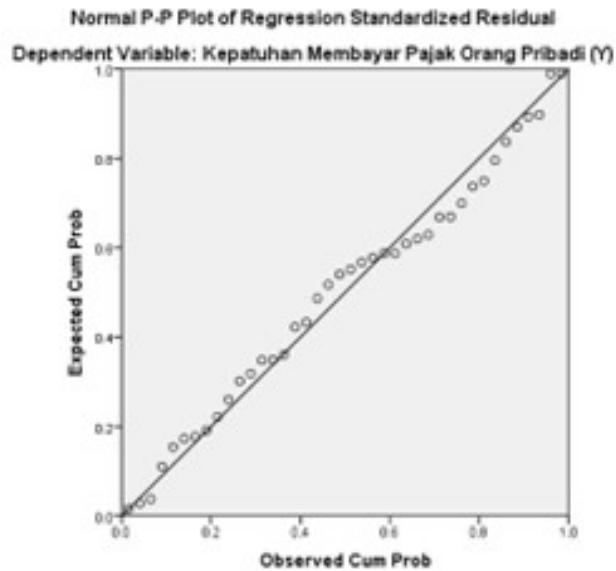
Sumber: Hasil Olah Data, 2022

8. Hasil Uji Normalitas



Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Sumber: Hasil Olah Data, 2022



Uji Normalitas (*Normal Probability Plots*)
 Sumber: Hasil Olah Data, 2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,66206565
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,068
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Hasil Olah Data, 2022

9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

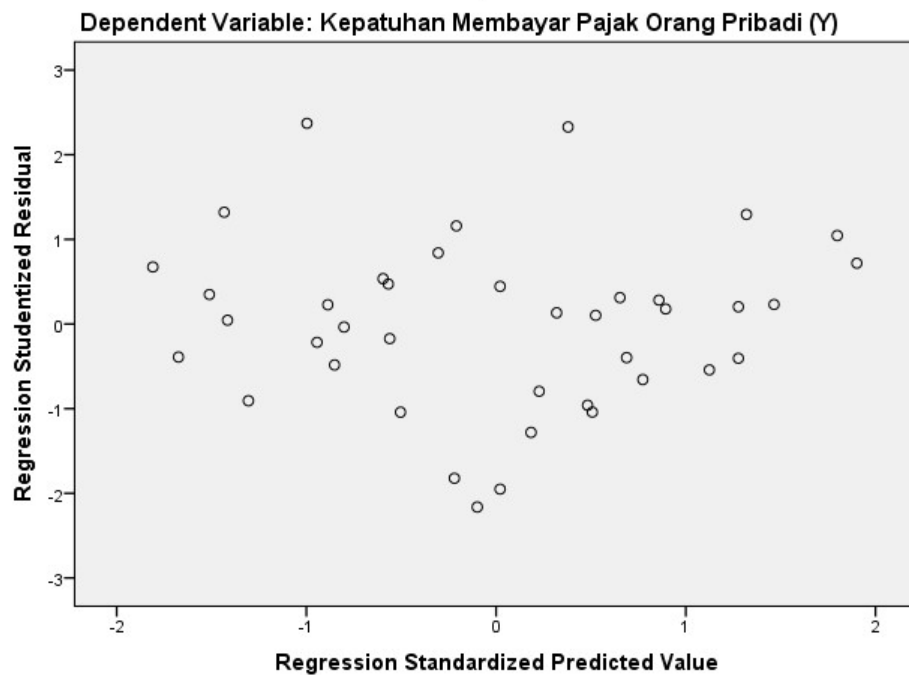
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1		
(Constant)		
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	,309	3,232
Pengendalian Internal (X2)	,309	3,232

a. *Dependent Variable:* Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: Hasil Olah Data, 2022

11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,242	1,015		12,065	,000
Pengetahuan Wajib Pajak (X ₁)	,525	,077	,623	6,804	,000
Pengendalian Internal (X ₂)	,217	,054	,368	4,019	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

12. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12,242	1,015		,000
	Pengetahuan Wajib Pajak (X ₁)	,525	,077	,623	,000
	Pengendalian Internal (X ₂)	,217	,054	,368	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015,364	2	507,682	174,354	.000 ^b
	Residual	107,736	37	2,912		
	Total	1123,100	39			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X₂), Pengetahuan Wajib Pajak (X₁)

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.904	.899	1,70640
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X2), Pengetahuan Wajib Pajak (X1)				

Sumber: Hasil Olah Data, 2022



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391
Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 04 Oktober 2021

Nomor : 1955/R/STIE-EP/X/2021

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan PT. Cita Karya Agung
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Vivi
NIM	: 183010034
Semester	: VII
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada PT. Cita Karya Agung)

Untuk mengadakan peninjauan ke PT. Cita Karya Agung Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya


Dr. Sri Retnowati, S.E., M.Si



PT CITA KARYA AGUNG

COLD STORAGE – EXPORT /



DI PELABUHAN PERIKANAN LINGKUNGAN XI GABION KEL. DAGAN UTUL, KECAMATAN MEDAN BELAWAN HP.081.368537970
SUMMIT - INDOPRUSA

Medan, 26 Oktober 2021

Perihal : Surat Keterangan Pelaksanaan Observasi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chandra
Jabatan : Manajer

Menyatakan bahwa, yang disebut dibawah ini :

Nama : Vivi
Nim : 183010034
Program Studi : Akuntansi (S1)

Bahwasannya benar telah melakukan observasi pada PT. Cita Karya Agung, Jalan Pelabuhan Perikanan Lingkungan XI Gabion Medan Belawan tehitung dari tanggal 26 Oktober 2021 sampai tanggal 8 Januari 2022, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.

Judul Observasi :

Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Pengendalian Internal Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Oktober 2021

PT CITA KARYA AGUNG



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Vivi
NIM : 183010034 (18.1)
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	Senin, 23 Maret 2020	Michael JUDUL PROPOSAL : Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas pelayanan keuangan pada PT Samudra Kaya Mandiri	163010052	
		Kevin Tanti JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Sunset Policy dan Tax Amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak pada Madaura Bank kantor pelayanan pajak Medan Barat	163010009	
		Sonia JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi terhadap Kualitas audit pada kantor akuntan publik Drs. Helina Pengantean, H.M., Kantor Akuntan Publik Drs. Lendy H. Rahani, dan Kantor Akuntan Publik Pn. Samudra Bili, H.M. & Rebo Medan	163010030	
	Selasa, 16 Maret 2021	Caroline JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Rasio modal tetap, rasio to depart ratio dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	173010044	
		Caroline JUDUL PROPOSAL : Pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kota Medan	173010096	
		Shelly JUDUL PROPOSAL : Pengaruh kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak yang terdaftar di lingkungan csi rangas	173010001	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan,20.....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Widi
NIM : 181010024
Konsentrasi : Akuntansi Kelas : Perijinan A
Nomor HP, No. WA : 0821 4248 3560 Email : widi1002@gmail.com
Alamat Tinggal : Jl. Terusan Gunung Merapi No. 100, Medan

Dosen Pembimbing Akademis : TTD :

Kaprodi		Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Mahasiswa	
Reni, Mulyati, S.P., M.S.		Seter, Gerson V. Munggalan, S.E., M.Si	Andi, Marlini, Sumantri, (R), A.P.	Widi	
No	Tanggal	Urutan Singkat Bimbingan		Paraf Dosen Pembimbing	
				I	II
1	31.09.2021	Ara Judul			
2	12.11.2021	Bab I - 01 (Pendahuluan)			
3	20.11.2021	Bab I (Kerangka) (Pendahuluan)			
4	13.11.2021	Revisi bab 1 dan bab 2			
5	02.01.2022	Acc bab 1 & 2, revisi proposal & sampel (by WA Cui)			
6	03.01.2022	Revisi sampel & proposal, kerangka konseptual & rumus aktu			
7	07.01.2022	Revisi rumus sampel			
8	07.01.2022	Revisi rumus sampel & definisi general			
9	10.01.2022	Revisi daftar isi & tabel			
10	12.01.2022	Acc seminar proposal			
11	12.01.2022	Revisi seminar proposal			
12	13.01.2022	Acc seminar proposal			
13	18.03.2022	Cek Kuesioner (Reni Kuesioner)			
14	11.04.2022	Acc kuesioner			
15	21.04.2022	Acc kuesioner			
16	29.04.2022	Revisi bab 4			
17	10.05.2022	Acc bab 4 & Revisi bab 5			
18	11.05.2022	Revisi bab 5			
19	12.05.2022	Acc Meja Hijau			
20	12.05.2022	Revisi bab 4			
21	13.05.2022	Revisi bab 5			
22	17.05.2022	Acc Meja Hijau			
23					
24					
25					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Vivi
Tempat / Tanggal Lahir	: Medan / 03 Mei 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Titi Pahlawan No 13 B Link 02
Alamat Email	: Vivilys05@gmail.com
Agama	: Buddha
Status	: Belum Kawin
Handphone (HP)	: 0821-6768-8588

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s/d Tahun 2012	: SD Dr. Wahidin Sudirohusodo
2. Tahun 2012 s/d Tahun 2015	: SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo
3. Tahun 2016 s/d Tahun 2018	: SMA Dr. Wahidin Sudirohusodo
4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022	: Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

Agustus 2019 s/d Sekarang	: PT. Waruna Nusa Sentana
---------------------------	---------------------------

DATA ORANGTUA

Nama Ayah	: Darmanto
Pekerjaan	: Wirausaha
Handphone (HP)	: 0823-0471-5008
Alamat	: Jl. Titi Pahlawan No 13 B Link 02
Nama Ibu	: Lisia
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	: 0811 - 648 - 183
Alamat	: Jl. Titi Pahlawan No 13 B Link 02

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 18 Mei 2022
Penulis



Vivi
183010034